

## PENGARUH KOMPETENSI TERHADAP KINERJA PENGRAJIN PADA USAHA KECIL MENENGAH (UKM) SARUNG HJ. FATMAWATI SAMARINDA

Anton Nurcahyo<sup>1)</sup>, Musdalifah<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Dosen Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Samarinda

### ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze and to prove the influence of competence variables such as knowledge, skills, self concept/values, personal characteristics and motives simultaneously and partially on the performance of employees/craftsmen in UKM Sarung Hj. Fatmawati Samarinda. The benefits of this research are to provide relevant information and reference materials for UKM, especially in making managing human resources in small industries. The population is all employees or craftsmen in UKM Sarung Hj. Fatmawati Samarinda as many as 110 people. Model Analysis is multiple linear regression and use SPSS 20.00 program. The results show that independent variables including knowledge, skills, self concept/values, personal character and motives simultaneously affect performance variables. While the partial variables knowledge, skills, self concet/values, personal characteristics, and motives have a positive and significant impact on the performance of craftsmen.

**Keywords:** *knowledge, skills, self concept, personal characteristics and motives, performance*

### 1. PENDAHULUAN

Dikota Samarinda saat ini banyak sekali Usaha Kecil Menengah yang mulai tumbuh. Untuk itu pemerintah harus memperhatikan masalah2 masalah yang dihadapi UKM-UKM teersebut. Jika UKM berkembang maka akan mampu menopang pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Salah satu cara pengembangan Usaha Kecil Menengah yaitu dengan pengembangan Sumber Daya Manusia dalam berbagai aspek terutama di bidang kompetensi Sumber Daya Manusia seperti pengetahuan, keahlian dan sikap dalam berwirausaha.. Saat ini masih banyak Sumber Daya Manusia yang rendah pengetahuan, ketrampilan, sikap, perilaku dan penguasaan teknologinya. Ini menunjukkan bahwa penguasaan Ilmu pengetahuan dan teknologi serta keahlian masih sangat kurang.

Permasalahan yang dalam penelitian ini adalah 1) Berapa besar pengaruh variabel-variabel kompetensi seperti pengetahuan, ketrampilan, konsep diri/nilai-nilai, Karakteristik Pribadi dan Motif secara simultan terhadap kinerja pengrajin pada UKM Sarung Hj. Fatmawati Samarinda? 2) Berapa besar pengaruh variabel-variabel kompetensi seperti pengetahuan, ketrampilan, konsep diri/nilai-nilai, Karakteristik Pribadi dan Motif secara persial terhadap kinerja pengrajin pada UKM Sarung Hj. Fatmawati Samarinda?,

Adapun Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh variabel-variabel kompetensi seperti pengetahuan, ketrampilan, konsep diri/nilai-nilai, Karakteristik Pribadi dan Motif secara simultan terhadap kinerja pengrajin pada UKM Sarung Hj. Fatmawati Samarinda. 2) Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh variabel-variabel kompetensi seperti pengetahuan, ketrampilan, konsep diri/nilai-nilai, Karakteristik Pribadi dan Motif secara parsial terhadap terhadap kinerja pengrajin pada UKM Sarung Hj. Fatmawati Samarinda.

Saat ini Sumber Daya Manusia pada usaha-usaha kecil kurang memiliki kompetensi sehingga akan menjadi hambatan dalam pencapaian tujuan organisasi. Manfaat penelitian ini adalah memberikan informasi dan bahan acuan yang relevan bagi UKM khususnya dalam membuat mengelola sumber daya manusia di industri kecil

Melihat berbagai masalah yang diuraikan di atas maka perlu dilakukan kajian yang mendalam melalui suatu penelitian di bidang ini. Hal ini yang mendasari penulis untuk meneliti tentang “Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pengrajin Pada UKM Sarung Hj. Fatmawati Samarinda”.

Adapun studi sejenis yang sudah dilaksanakan adalah Suzana, Sumekar, Gayatri (2017), dalam Jurnal Agromedia Volume 35 No. 2 September 2017. Melakukan penelitian dengan judul “Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengrajin Telur Asin dan Pengaruhnya terhadap kinerja usaha di Kabupaten Brebes Jawa Tengah” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi sumber daya manusia pengrajin telur asin di kaupaten Brebes dan Pengaruhnya terhadap Kinerja. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan kompetensi SDM pengrajin telur asin berpengaruh nyata terhadap kinerja usaha. Secara parsial variabel

<sup>1</sup> Korespondensi penulis: Anton Nurcahyo, Telp 085246900844, antoncekop@gmail.com

pengetahuan, kemampuan dan keterampilan berpengaruh nyata sementara sikap dan motivasi tidak berpengaruh nyata terhadap kinerja usaha.

## 2. METODE PENELITIAN

Populasi adalah seluruh anggota UKM Sarung Hj. Fatmawati Samarinda, sebanyak 110 orang. Metode pengumpulan data adalah Observasi, dokumentasi dan kuesioner/ Angket. Alat pengukur Data/pengolah data dengan Skala likert. Pengolahan data adalah dengan *SPSS versi 20.0*. Model Analisis Data dalam hal ini akan menganalisis dengan teknik statistik dengan model regresi linier berganda. Teknik analisis data Menghitung nilai koefisien korelasi secara keseluruhan antara variabel independen dengan variabel dependen guna mengetahui tingkat hubungan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Menghitung nilai koefisien secara parsial antara variabel independen, untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen.(Miles, 1992). Uji Validitas dan Reliabilitas Untuk mengukur reliabilitas digunakan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Menurut Ghozali suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$ .(Ghazali, 2005).

Sedangkan uji Hipotesis Regresi dilakukan dengan cara 1) Pengujian Hipotesis Pertama Yaitu Uji Regresi Secara Simultan ( Uji – F ), Jika ternyata  $F - \text{hitung} < F - \text{table}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Makna  $H_0$  adalah variasi dari model regresi linier berganda tidak mampu menjelaskan pengaruh variable bebas secara keseluruhan terhadap variasi variable tergantungnya. Jika  $F - \text{hitung} > F - \text{table}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, berarti dapat dikatakan variasi dari model regresi linier berganda mampu menjelaskan pengaruh variable bebas secara keseluruhan terhadap variasi variable tergantungnya.2). Pengujian Hipotesis Kedua Yaitu Uji Regresi Secara Parsial

Bila  $t - \text{hitung} < t - \text{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Maka  $H_0$  adalah tidak ada pengaruh variable bebas secara parsial terhadap variable tergantungnya, sedangkan makna  $H_a$  adalah ada pengaruh variable bebas secara parsial terhadap variable tergantungnya. Jika  $t - \text{hitung} > t - \text{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) diterima, berarti dapat dikatakan bahwa ada pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variable tergantungnya. Besarnya variable bebas terhadap variable tergantungnya ditunjukkan oleh besarnya koefisien regresi masing-masing variable bebas.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas dan Reliabilitas

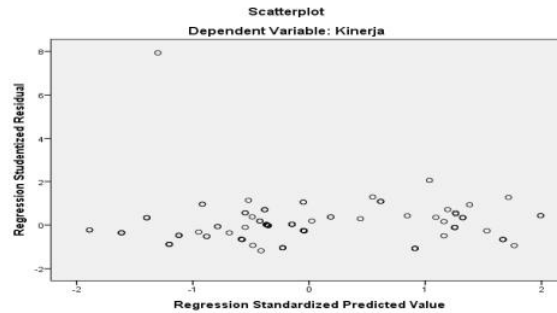
Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai *Correlated Item-Total Correlation* atau  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$ , dalam hal ini  $n$  adalah 110. Maka besarnya  $df$  dapat dihitung  $110-2=108$  dengan  $df = 108$  dan  $\alpha = 0,05$  maka didapat  $r \text{ table} = 0,1576$ . Seluruh nilai *Correlated Item-Total Correlation* atau  $r$  hitung lebih besar dari 0,1576 yang berarti butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan teknik Cronbach Alpha dan diperoleh koefisien reliabilitas dari seluruh variabel lebih besar dari 0,60, ini menunjukkan bahwa instrument/kuisisioner reliable atau dapat dipercaya.

### Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik terdiri atas: Pengujian Multikolinearitas. Pengujian Multikolinearitas dengan Menggunakan Nilai Tolerance dan VIF menunjukkan variabel pengetahuan 3.033, Ketrampilan 1.879, Konsep Diri/Nilai 1.765, Karakteristik Pribadi 2.008 dan Motif 3.907, maka dapat disimpulkan bahwa Nilai VIF dari kelima variabel tersebut lebih kecil 10, ini menunjukkan bahwa tidak terdapat Multikolinearitas.

### Pengujian Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat melalui scatter plot pada gambar di bawah ini:



Dari gambar di atas scatterplot diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar baik diatas,maupun dibawah nol pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu.Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Oleh karena itu, model regresi dalam penelitian ini layak dipakai untuk memprediksi kinerja (Y) berdasarkan variabel Pengetahuan,Ketrampilan, Konsep diri/Nilai, Karakteristik Pribadi dan Motif.

**Pengujian Autokorelasi**

Uji Durbin Watson digunakan untuk menguji *autokorelasi* suatu model dengan mensyaratkan adanya intersep (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen. Nilai Durbin Watson sebesar 2,203 jika melihat dari tabel keputusan dibantu dengan tabel Durbin Watson dengan jumlah variabel independen sebanyak 5 maka keputusannya adalah **Tidak ditolak** ( $du < d < 4-du$ ) atau  $1,780 < 2,203 < 4 - 1,780$ , karena tidak ada Autokorelasi positif atau negatif artinya **tidak terdapat autokorelasi**

**Uji Regresi Berganda**

Kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan regresi berganda dengan software SPSS dengan hasil : Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	13.289	13.445		.988	.325		
Pengetahuan	.118	.051	.130	2.322	.022	.330	3.033
Ketrampilan	.096	.040	.107	2.429	.017	.532	1.879
Konsep Diri/Nilai	.078	.035	.096	2.260	.026	.567	1.765
Karakteristik Pribadi	.111	.043	.117	2.578	.011	.498	2.008
Motif	.598	.062	.614	9.692	.000	.256	3.907

a. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan pada hasil analisis yang telah dilakukan, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut :  $Y=13,289 + 0,118 X_1 + 0,096 X_2+ 0,078 X_3+ 0,111 X_4+ 0,598 X_5$

Dari persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Diketahui konstanta besarnya 13,289 dengan koefisien pengetahuan (X1), Ketrampilan (X2), Konsep Diri/Nilai (X3), Karakteristik Pribadi (X4) dan Motif (X5), maka diperoleh nilai kinerja pengrajin sebesar 13,289 satuan.
- 2) Nilai Koefisien pada variabel pengetahuan ( X<sub>1</sub> ) sebesar 0,118 adalah positif. Maka perubahan variabel prediktor pengetahuan ( X<sub>1</sub> ), sebesar satu satuan akan mengakibatkan perubahan yang positif pada nilai kinerja pengrajin sebesar 0,118 satuan, dimana asumsi prediktor Ketrampilan ( X<sub>2</sub> ) Konsep Diri/Nilai ( X<sub>3</sub> ) Karakter Pribadi ( X<sub>4</sub> ) Motif ( X<sub>5</sub> ) besarnya tetap. Dengan demikian Prediktor Pengetahuan ( X<sub>1</sub> ) yang bernilai positif akan memengaruhi bertambahnya nilai kinerja pengrajin sebesar 0,118 satuan. Namun sebaliknya jika terjadi penurunan satu satuan prediktor pengetahuan akan mengurangi nilai kinerja pengrajin sebesar 0,118 satuan.

- 3) Nilai Koefisien pada variabel Keterampilan(  $X_2$  ) sebesar 0,096 adalah positif. Maka perubahan variabel prediktor Keterampilan(  $X_2$  ), sebesar satu satuan akan mengakibatkan perubahan yang positif pada nilai kinerja pengrajin sebesar 0,096 satuan, dimana asumsi prediktor Pengetahuan (  $X_1$  ) Konsep Diri/Nilai (  $X_3$  ) Karakter Pribadi (  $X_4$  ) Motif (  $X_5$  ) besarnya tetap. Dengan demikian Prediktor Keterampilan (  $X_2$  ) yang bernilai positif akan memengaruhi bertambahnya nilai kinerja pengrajin sebesar 0,096. Namun sebaliknya jika terjadi penurunan satu satuan prediktor keterampilan akan mengurangi nilai kinerja pengrajin sebesar 0,096 satuan.
- 4) Nilai Koefisien pada variabel Konsep Diri/Nilai (  $X_3$  ) sebesar 0,078 adalah positif. Maka perubahan variabel prediktor Konsep Diri/Nilai (  $X_3$  ), sebesar satu satuan akan mengakibatkan perubahan yang positif pada nilai kinerja pengrajin sebesar 0,078 satuan, dimana asumsi prediktor Pengetahuan( $X_1$ ), Keterampilan (  $X_2$  ), Karakter Pribadi (  $X_4$  ) Motif (  $X_5$  ) besarnya tetap. Dengan demikian Prediktor Konsep Diri/Nilai (  $X_3$  ) yang bernilai positif akan memengaruhi bertambahnya nilai kinerja pengrajin sebesar 0,078 satuan. Namun sebaliknya jika terjadi penurunan satu satuan prediktor pengetahuan akan mengurangi nilai kinerja pengrajin sebesar 0,078 satuan.
- 5) Nilai Koefisien pada variabel Karakteristik Pribadi (  $X_4$  ) sebesar 0,111 adalah positif. Maka perubahan variabel prediktor Karakteristik Pribadi (  $X_4$  ), sebesar satu satuan akan mengakibatkan perubahan yang positif pada nilai kinerja pengrajin sebesar 0,111 satuan, dimana asumsi prediktor pengetahuan (  $X_1$  ), Keterampilan (  $X_2$  ) Konsep Diri/Nilai (  $X_3$  ) dan Motif (  $X_5$  ) besarnya tetap. Dengan demikian Prediktor Karakteristik Pribadi (  $X_4$  ) yang bernilai positif akan memengaruhi bertambahnya nilai kinerja pengrajin sebesar 0,111 satuan. Namun sebaliknya jika terjadi penurunan satu satuan prediktor Karakteristik Pribadi (  $X_4$  ) akan mengurangi nilai kinerja pengrajin sebesar 0,111 satuan.
- 6) Nilai Koefisien pada variabel Motif (  $X_5$  ) sebesar 0,598 adalah positif. Maka perubahan variabel prediktor Motif (  $X_5$  ), sebesar satu satuan akan mengakibatkan perubahan yang positif pada nilai kinerja pengrajin sebesar 0,598 satuan, dimana asumsi prediktor Pengetahuan (  $X_1$  ), Keterampilan (  $X_2$  ) Konsep Diri/Nilai (  $X_3$  ) Karakter Pribadi (  $X_4$  ) besarnya tetap. Dengan demikian Prediktor Motif(  $X_5$  ) yang bernilai positif akan memengaruhi bertambahnya nilai kinerja pengrajin sebesar 0,598 satuan. Namun sebaliknya jika terjadi penurunan satu satuan prediktor pengetahuan akan mengurangi nilai kinerja pengrajin sebesar 0,598 satuan

**Uji Hipotesis**

**Uji F (Uji Simultan)**

Uji F digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan ( bersama-sama ). Hasil uji f dapat dilihat pada table di bawah ini dikaitkan dengan hipotesis yang diajukan, yaitu :

**ANOVAa**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	174341.664	5	34868.333	173.713	.000 <sup>b</sup>
Residual	20875.254	104	200.724		
Total	195216.918	109			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Motif, Konsep Diri/Nilai, Karakteristik Pribadi, Keterampilan, Pengetahuan

Berdasarkan uji ANOVA yang dapat dilihat pada di atas, maka dapat diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 173.713 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas jauh lebih kecil dari pada 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $1733713 > 2,37$ ) maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen yang meliputi Pengetahuan (  $X_1$  ), Keterampilan (  $X_2$  ), Konsep Diri/Nilai (  $X_3$  ), Karakter Pribadi (  $X_4$  ) dan Motif (  $X_5$  ) secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel kinerja

## Uji (Uji Parsial)

Tabel Hasil Pendugaan dan Pengujian Koefisien Regresi Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	13.289	13.445		.988	.325		
Pengetahuan	.118	.051	.130	2.322	.022	.330	3.033
Ketrampilan	.096	.040	.107	2.429	.017	.532	1.879
Konsep Diri/Nilai	.078	.035	.096	2.260	.026	.567	1.765
Karakteristik Pribadi	.111	.043	.117	2.578	.011	.498	2.008
Motif	.598	.062	.614	9.692	.000	.256	3.907

### a. Dependent Variable: Kinerja

Secara rinci, hasil uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel Pengetahuan adalah sebesar 2.322 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,022. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( 2.322 ) > ( 1,6591 ) dan nilai signifikansinya  $0,022 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengrajin.
- 2) Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel Keterampilan adalah sebesar 2.429 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,017. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( 2.429 ) > ( 1,6591 ) dan nilai signifikansinya  $0,017 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka variabel Keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengrajin.
- 3) Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel Konsep Diri/Nilai adalah sebesar 2.660 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,026. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( 2.660 ) > ( 1,6591 ) dan nilai signifikansinya  $0,026 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka variabel konsep diri/nilai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengrajin.
- 4) Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel Karakteristik Pribadi adalah sebesar 2.578 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,011. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( 2.578 ) > ( 1,6591 ) dan nilai signifikansinya  $0,011 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka variabel Karakteristik Pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengrajin.
- 5) Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel Motif adalah sebesar 9.692 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( 9.692 ) > ( 1,6591 ) dan nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka variabel Motif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengrajin.

## 4. KESIMPULAN

Dari hasil analisis kuantitatif diperoleh :

- 1) Terdapat pengaruh signifikan pengetahuan, keterampilan, konsep diri/nilai, karakteristik pribadi dan motif secara simultan terhadap kinerja pengrajin, karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( 173.713 > 2,37 ).
- 2) Terdapat pengaruh signifikan pengetahuan terhadap kinerja pengrajin, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( 2.322 ) > ( 1,6591 ), terdapat pengaruh signifikan Keterampilan terhadap kinerja pengrajin, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( 2.429 ) > ( 1,6591 ), terdapat pengaruh signifikan Konsep diri/nilai terhadap kinerja pengrajin, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( 2.260 ) > ( 1,6591 ), terdapat pengaruh signifikan Karakteristik pribadi terhadap kinerja pengrajin, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( 2.578 ) > ( 1,6591 ), terdapat pengaruh signifikan Motif terhadap kinerja pengrajin, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( 9.692 ) > ( 1,6591 )

Secara simultan maupun secara parsial pengetahuan, keterampilan, konsep diri/nilai, karakteristik pribadi dan motif mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja pengrajin sehingga dalam penyelesaian sesuatu hal yang berkaitan dengan kelima variabel tersebut dalam usaha meningkatkan kinerja harus dilakukan secara bersama-sama.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan untuk meningkatkan kinerja pengrajin maka pihak UKM harus memberikan pembekalan berupa pelatihan-pelatihan kepada pengrajin sehingga memiliki pengetahuan yang cukup berkaitan dengan bidangnya. Pihak UKM juga harus memberikan kesempatan kepada para pengrajin untuk berkreasi sehingga akan tercipta bentuk atau model baru dari produk atau kerajinan yang

dihasilkan. Dalam rangka meningkatkan Keterampilan untuk meningkatkan kinerja pengrajin maka pihak UKM harus mengadakan pelatihan atau workshop dimana para karyawan dapat mempraktekkan langsung tentang penggunaan alat/mesin, berlatih tentang keterampilan berkomunikasi.

Dalam rangka meningkatkan Konsep diri/nilai untuk meningkatkan kinerja pengrajin pihak UKM harus melakukan proses kepemimpinan, pengawasan dan selalu melakukan koordinasi dengan karyawan atau pengrajin sehingga kegiatan dapat dijalankan dengan baik. Dalam rangka meningkatkan Karakteristik pribadi untuk meningkatkan kinerja pengrajin pihak UKM harus menciptakan lingkungan dan suasana kerja yang baik, memberikan/mendelegasikan pekerjaan kepada pengrajin, memberikan pengarahan tentang pentingnya tim dan menghargai perbedaan, meningkatkan kesadaran berorganisasi dalam sebuah UKM. Dalam rangka meningkatkan motif untuk meningkatkan kinerja pihak UKM harus meninjau kembali tentang sistem pengupahan pengrajin, menciptakan hubungan kerja yang baik dan menjelaskan tentang peran/posisi pengrajin dalam mencapai tujuan organisasi UKM.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Dharma, Surya. 2005. *Manajemen Kinerja; Falsafah Teori dan Penerapannya*, Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Ghozali, Imam, 2005, *Aplikasi Analisis, Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit,UNDIP, Semarang
- Gomes, Fautino Cardosa. 2002. *Manajemen Sumber Daya Man usia*. Andi Offset. Yokyakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Haeruman, H. (2000). *Peningkatan Daya saing UKM untuk mendukung Program PEL*.Makalah Seminar Peningkatan Daya Saing. Jakarta: Graha Sucofindo
- Hutapea, P. dan Thoaha, N. 2008. *Kompetensi Plus*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*. Refika Aditama. Bandung. 2003.
- Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Refika Aditama. Bandung.
- Martha Laila Arisandra (2016) *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Volume I No. 3, Oktober 2016 ISSN 2502-3764
- Mitrani, Alain. 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi* (terjemahan). PT. I ntermasa. Jakarta.
- Murgiyono. 2002. *Kompetensi Dasar PNS, Konsep Pemikiran Manajemen SDM PNS Berbasis Kompetensi*. Jakarta.
- Murphy, Kevin R. Jeanette N. Cleaveland. 1995. *Understanding Performance Appraisal : Social, Organization and Goal-Based Perspectives*. Sage Publications, California.
- Palan, R. 2007. *Competency Management. Teknik Men gimplementasikan Manajemen SDM berbasis Kompetensi untuk Meningkatkan Daya Saing Organisasi*. Penerjemah: Octa Melia Jalal. Penerbit PPM. Jakarta.
- Rivai, Veithzal., dan Basri, Ahmad Fawzi Mohd. 2005. *Performance Appraisal*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ruky, Achmad, S. 2004; *Sistem Man ajemen Kinerja*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Mandar Maju. Bandung. , 2003. *Good Governance (Kepemerintahan yang Baik) Dalam Rangka Otonomi Daerah, Upaya Membangun Organisasi Efektif dan Efisien Melalui Restrukturisasi dan Pemberdayaan*. Mandar Maju.Bandung.
- Simamora, Henry. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi III. STIE YKPN. Jakarta. Simanjuntak, Payaman. J. 2005. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*, Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung, 2006. *Metode Penelitian Administrasi (Edisi Revisi)*. Alfabeta. Bandung.
- Wibowo, 2007. *Manajemen Kinerja*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada